



GUIDANCE



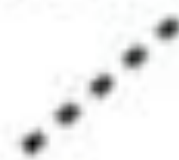
SOLUTION



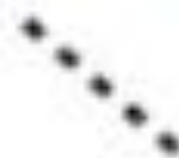
GOAL



MOTIVATION



LEADERSHIP



COMMUNICATION



PLAN



VISION



DIRECTION

LEADERSHIP

Kepemimpinan (leadership) adalah proses memengaruhi, memobilisasi, mengarahkan, dan mengoordinasi motif serta kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama. Kepemimpinan merupakan bagian strategis dari fungsi manajemen dalam sistem dan hierarki kerja organisasi.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Konsep kepemimpinan dibagi menjadi dua: sebagai proses (apa yang dilakukan pemimpin untuk memengaruhi dan memotivasi) dan sebagai atribut (kumpulan karakteristik yang harus dimiliki pemimpin).



Kepemimpinan: Proses Memengaruhi dan Mengarahkan

Sebagai atribut, pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain tanpa menggunakan kekuatan, sehingga orang yang dipimpin menerima dirinya sebagai sosok yang layak memimpin mereka.

Tannenbaum, Weschler, & Massarik

Pengaruh antar pribadi dalam situasi tertentu, diarahkan melalui komunikasi, menuju pencapaian satu atau beberapa tujuan tertentu.

Stogdill

Pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan interaksi.

Yukl

Proses pengaruh sosial yang disengaja untuk menstruktur aktivitas serta hubungan sebuah kelompok atau organisasi.

Rauch dan Behling

Proses memengaruhi aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi ke arah pencapaian tujuan.

B. Sejarah Kepemimpinan

*Kepemimpinan telah muncul bersamaan dengan dimulainya sejarah manusia, sejak manusia menyadari pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Konsepsi kepemimpinan hampir sebanyak jumlah orang yang mendefinisikannya, tetapi kata kunci yang sama adalah "**suatu proses memengaruhi**".*



Fungsi Kepemimpinan yang Efektif

Kepemimpinan yang efektif terwujud apabila dijalankan sesuai fungsinya, yang berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi. Fungsi kepemimpinan sangat memengaruhi maju mundurnya suatu organisasi.



Penentu Arah
Menentukan arah dalam usaha pencapaian tujuan organisasi.



Juru Bicara
Sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak luar.



Komunikator
Bertindak sebagai komunikator yang efektif.



Mediator & Integrator
Menangani konflik dan mengintegrasikan secara efektif, rasional, objektif, dan netral.

Lima Fungsi Kepemimpinan Menurut Hamdani Nawawi

- 1

Instruktif

Komunikasi satu arah; pemimpin memerintahkan dan menentukan isi, cara, waktu, dan tempat pengerjaan perintah.
- 2

Konsultatif

Komunikasi dua arah; pemimpin mendengarkan pendapat, saran, dan pertanyaan bawahan sebelum mengambil keputusan.
- 3

Partisipasi

Mengaktifkan orang yang dipimpin dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dilakukan secara terkendali dan terarah.
- 4

Delegasi

Pemimpin bersedia dan dapat mempercayai orang lain dengan melimpahkan wewenang sesuai posisi atau jabatan.
- 5

Pengendalian

Mengatur aktivitas anggota secara terarah dan terkoordinasi melalui bimbingan, pengarahan, dan pengawasan untuk mencegah kekeliruan.



Prinsip-Prinsip Kepemimpinan

Seorang pemimpin harus memiliki prinsip-prinsip agar pengaruh kepemimpinannya terarah pada tujuan yang ditetapkan. Prinsip adalah pusat atau sumber utama sistem pendukung kehidupan yang mencakup keselamatan, bimbingan, sikap bijaksana, dan kekuatan.



Belajar Seumur Hidup

Belajar tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga dari membaca, menulis, observasi, mendengar, dan pengalaman baik maupun buruk.



Berorientasi pada Pelayanan

Pemimpin melayani, bukan dilayani. Prinsip ini didasarkan pada keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain.



Membawa Energi Positif

Menggunakan energi positif untuk membangun hubungan baik, bekerja dalam jangka waktu lama, dan menunjukkan semangat.



Sinergi

Hidup dalam sinergi dan menjadi katalis perubahan. Bekerja sama yang memberi hasil lebih efektif daripada bekerja perorangan.

Energi positif mencakup percaya pada orang lain, keseimbangan dalam kehidupan (kerja, olahraga, istirahat), melihat kehidupan sebagai tantangan, dan sinergi.

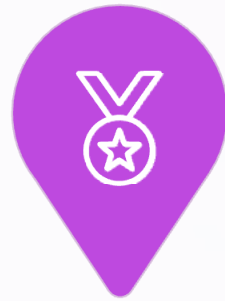


Evolusi Teori Kepemimpinan

Literatur tentang kepemimpinan sangat banyak dan beragam. Untuk menjelaskan efektivitas pemimpin, terdapat beberapa pendekatan yang berkembang seiring waktu.

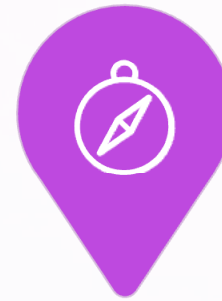
Trait Theory

Focus on innate leader characteristics



Contingency Theory

Match style to situation and context



Behavioral Theory

Emphasis on leader actions and styles



Modern Theories

Focus on relationships and adaptability



Karakteristik Pemimpin Efektif: Kecerdasan Emosional dan Big Five Model

Daniel Goleman menemukan bahwa ciri pemimpin efektif adalah Emotional Intelligence (EI), yang komponen utamanya adalah empati. Pemimpin dengan empati tinggi dapat merasakan kebutuhan orang lain dan membaca reaksi mereka.

Kesadaran Diri <i>Memahami perasaan diri sendiri.</i>	Manajemen Diri <i>Kemampuan mengendalikan emosi diri sendiri.</i>	Motivasi Diri <i>Bertahan dalam menghadapi kelemahan dan kegagalan.</i>
Empati <i>Kemampuan memahami perasaan orang lain.</i>	Kemampuan Sosial <i>Mengendalikan emosi orang lain.</i>	

The Big Five Model

Model ini mengelompokkan kepribadian menjadi lima faktor utama yang dapat memprediksi kemampuan kepemimpinan seseorang:

- Keterbukaan (**Extraversion**): Gemar berteman, tegas, dan ramah.
- Keramahan (**Agreeableness**): Suka menghargai, mudah bekerja sama, dan dapat dipercaya.
- Kehati-hatian (**Conscientiousness**): Bertanggung jawab, teratur, dan tekun.
- Stabilitas Emosi (**Emotional Stability**): Tenang, percaya diri, dan nyaman menghadapi tekanan.
- Keterbukaan terhadap Pengalaman (**Openness to Experience**): Kreatif, penuh keingintahuan, dan sensitif terhadap seni.

Pemimpin yang efektif memiliki skor tinggi pada kelima sifat ini.



Teori Perilaku dan Situasional: Memahami Gaya Kepemimpinan

A. Teori Kepemimpinan Perilaku

Teori ini menggunakan perilaku tertentu untuk membedakan pemimpin. Penelitian di Ohio State University dan University of Michigan mengidentifikasi dua dimensi perilaku utama:

Memprakarsai Struktur (*Initiating Structure*)

Pemimpin menetapkan dan menyusun peran sendiri dan anak buah dalam usaha mencapai tujuan. Ini berhubungan kuat dengan produktivitas kelompok yang lebih tinggi.

Pertimbangan (*Consideration*)

Pemimpin menaruh perhatian pada hubungan dengan orang lain, ditandai dengan saling percaya, menghargai gagasan bawahan, dan memperhatikan perasaan mereka. Pengikut lebih puas dan termotivasi.

B. Teori Kepemimpinan Situasional

Dikembangkan oleh Hersey dan Blanchard, teori ini menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh situasi, terutama tingkat kesiapan atau kematangan pengikut (*maturity*). Pemimpin harus mampu mendiagnosis dan mengadaptasi gaya kepemimpinan mereka.

1	M4: Kematangan Tinggi Mampu dan mau. Pemimpin menggunakan gaya <i>Delegasi</i> .
2	M3: Kematangan Sedang ke Tinggi Mampu tetapi tidak mau. Pemimpin menggunakan gaya <i>Partisipasi</i> .
3	M2: Kematangan Rendah ke Sedang Tidak mampu tetapi mau. Pemimpin menggunakan gaya <i>Konsultasi</i> .
4	M1: Kematangan Rendah Tidak mampu dan tidak mau. Pemimpin menggunakan gaya <i>Instruksi</i> .



Teori Kepemimpinan Transaksional dan Pelayan

A. Kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional mengenalkan apa yang diinginkan pengikut dan membantu mereka mencapai tingkat pelaksanaan yang menghasilkan penghargaan yang memuaskan. Pendekatan ini menggunakan konsep Path Goal (Directive, Supportive, Partisipatif, Orientasi pada Prestasi).

Pemimpin transaksional memuji pengikut bila patuh dan mencapai target, tetapi mendisiplinkan jika tidak patuh. Terdapat kemiripan dengan pemimpin transformasional, yang memiliki karisma, perhatian individu, rangsangan intelektual, dan manajemen dengan pengecualian.

B. Teori Kepemimpinan Pelayan (*Servant Leadership*)

Konsep yang diperkenalkan oleh Greenleaf, menekankan peran pemimpin sebagai steward (pelayan). Model ini menempatkan orang lain (karyawan, pelanggan) sebagai prioritas nomor satu. Keinginan untuk melayani hadir sebelum keinginan untuk memimpin.

Tujuan utamanya adalah untuk "pertumbuhan" anggota organisasi, memastikan mereka menjadi lebih sehat, lebih bijaksana, lebih merdeka, dan lebih mandiri.



Prinsip dan Karakteristik Kepemimpinan Pelayan

Kepemimpinan pelayan membalikkan piramida paradigma lama, menempatkan karyawan di bagian atas dan pemimpin di bagian bawah, bertanggung jawab untuk melayani.

Empat Prinsip Utama Kepemimpinan Pelayan

→ Layanan untuk Pihak Lain

Motivasi utama adalah membantu pihak lain menjadi besar; legitimasi muncul dari keinginan mendasar untuk melayani.

→ Pendekatan Holistik

Mendorong individu menjadi diri mereka sendiri, baik dalam profesi maupun kehidupan pribadi, yang menguntungkan kinerja organisasi jangka panjang.

→ Memajukan Rasa Berkomunitas

Membentuk rasa komunitas di antara pengikut, di mana individu saling bertanggung jawab satu sama lain.

→ Berbagi Kekuasaan

Menciptakan lingkungan pemberdayaan dan mendorong bakat pengikut, memungkinkan orang lain untuk bertindak.

Sepuluh Karakteristik Kunci (Spears)

Mendengarkan, empati, penyembuhan, kesadaran, persuasi, konseptualisasi, pandangan ke depan (foresight), pelayanan (stewardship), komitmen terhadap pertumbuhan orang, dan pembangunan komunitas. Karakteristik ini tumbuh dari nilai-nilai batin dan keyakinan pemimpin.





Democratic Leadership
Decisions based on input



Autocratic Leadership
Decisions from a single source



Laissez-Faire Leadership
Decisions come from individual employees



Strategic Leadership
Decisions based on strategy and goals



Transformational Leadership
Pushing to think and work in new ways



Transactional Leadership
Employees get rewarded for work



Coaching Leadership
Leader nurtures individuals



Bureaucratic Leadership
Decisions come from company policy



Visionary Leadership
Energetic focus on the future



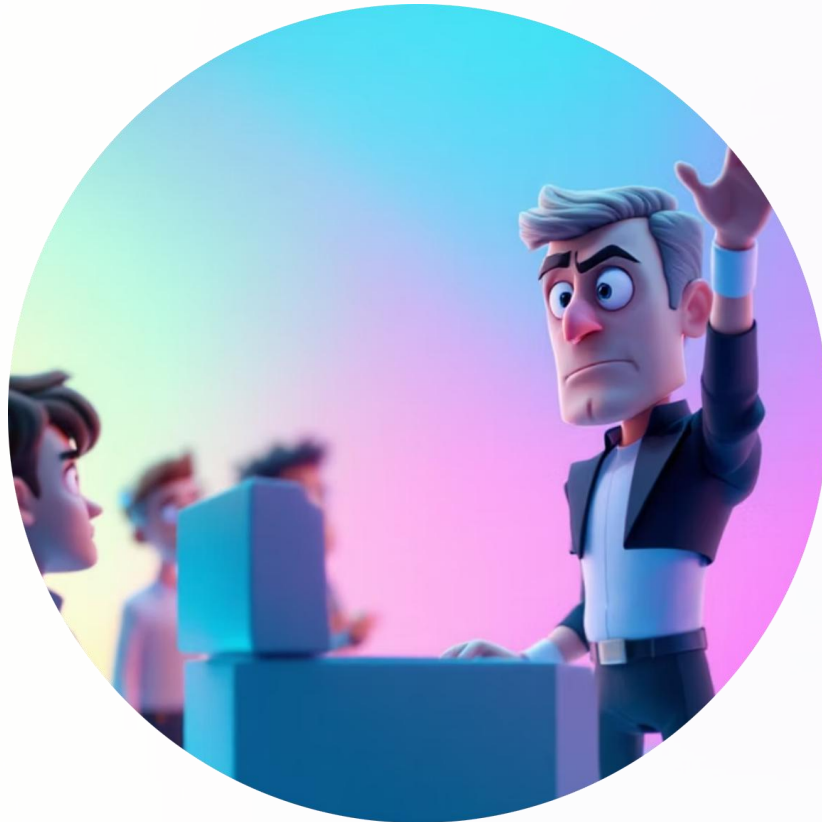
Pacesetter Leadership
Leaders set ambitious goals



Situational Leadership
Decisions and leadership styles vary by situation

Tipe-Tipe Kepemimpinan dan Aplikasinya dalam Pendidikan

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang disukai pemimpin dalam proses mengarahkan dan memengaruhi pekerja. Tiga bentuk utama gaya kepemimpinan:



Otoriter

Kekuasaan mutlak dan penuh. Pemimpin bertindak sebagai diktator; segala keputusan berada di tangan pemimpin.



Demokratis

Memberikan kebebasan kepada bawahan untuk mengemukakan pendapat. Pemimpin adalah bagian dari kelompok dan bertanggung jawab bersama.



Bebas (*Laissez Faire*)

Pasif dan menghindari tanggung jawab. Pemimpin menyerahkan sepenuhnya pekerjaan kepada bawahan, hanya menyediakan instrumen.

Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk memengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar tujuan sekolah tercapai secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah adalah pimpinan tunggal di sekolah, bertanggung jawab atas pengelolaan pengajaran, ketenagaan, kesiswaan, sarana, keuangan, dan hubungan masyarakat. Kepala sekolah yang efektif harus memiliki visi yang jelas, harapan tinggi terhadap prestasi, dan fokus pada pembelajaran serta kinerja guru di kelas.



Let's to watch this video:

https://www.youtube.com/watch?v=NyqCB_VxjwY